

ABSTRAK

Salah satu indikator utama dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-6 adalah mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua di tahun 2030. Tingginya minat masyarakat dalam mengonsumsi air minum isi ulang akan meningkatkan pengawasan pemerintah dalam kualitas air baku yang digunakan dan air minum yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kualitas air baku dan air minum dari Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kelurahan Jetis Lamongan. Sampel penelitian ini adalah air baku dan air minum yang diambil secara *purposive sampling* dari 3 lokasi DAMIU, yang selanjutnya diuji parameter pH, kekeruhan, TDS dan nitrat air serta kualitas mikrobiologi *E. coli* air. Data kualitas air yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dengan penyajian tabel dan grafik serta dibandingkan dengan baku mutu yang disyaratkan. Hasil penelitian menunjukkan kualitas air baku di DAMIU (100%) memenuhi syarat kesehatan menurut Permenkes No. 32 Tahun 2017. Begitupun kualitas air minum di DAMIU (100%) memenuhi syarat kesehatan menurut Permenkes No. 492 Tahun 2010. Kedua sampel air juga tidak teridentifikasi bakteri *E. coli* sebagai pencemar mikrobiologi. Disimpulkan bahwa kualitas air baku dan air minum isi ulang di DAMIU Kelurahan Jetis Lamongan memenuhi syarat kesehatan. Disarankan untuk tetap melakukan pengawasan inspeksi sanitasi DAMIU secara berkala dari pihak puskesmas setempat untuk menjaga kualitas air minum.

Kata kunci: Air Baku, Air Minum Isi Ulang, *E. coli*

ABSTRACT

One of the main indicators in 6th Sustainable Development Goals (SDGs) is achieving universal and equitable access to safe and affordable drinking water for all by 2030. High public interest in consuming refill drinking water will increase government oversight of raw water quality used and drinking water produced. The purpose of this study was to analyze the quality of raw water and drinking water from the Refill Drinking Water Depot (DAMIU) in Jetis Lamongan Village. The samples for this study were raw water and drinking water taken by purposive sampling from 3 DAMIU locations, which were then tested for parameters of pH, turbidity, TDS and nitrate of the water as well as the microbiological quality of E. coli water. The collected water quality data were analyzed descriptively by presenting tables and graphs and compared with the required standards. The results showed that the quality of raw water in DAMIU (100%) met health requirements according to Permenkes No. 32 of 2017. Likewise, the quality of drinking water in DAMIU (100%) meets health requirements according to Permenkes No. 492 of 2010. The two water samples also did not identify E. coli bacteria as a microbiological pollutant. It was concluded that the quality of raw water and refill drinking water in DAMIU Kelurahan Jetis Lamongan meets health requirements. It is recommended to continue to supervise regular DAMIU sanitation inspections from the local Puskesmas to maintain the quality of drinking water.

Keywords: *raw water, drinking water, E. coli*